

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERAMPILAN
PERAWAT DENGAN KESIAPAN MENANGANI KASUS
KORBAN MASSAL YANG MASUK KE IGD
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Disusun Oleh:

Hery Pranoto
NIM: 202302186

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERAMPILAN
PERAWAT DENGAN KESIAPAN MENANGANI KASUS
KORBAN MASSAL YANG MASUK KE IGD
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Disusun Oleh:

Hery Pranoto
NIM: 202302186

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERAMPILAN PERAWAT DENGAN KESIAPAN MENANGANI KASUS KORBAN MASSAL YANG MASUK KE IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Diajukan Oleh
Hery Pranoto
NIM: 202302186

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing


(Putra Agina WS, S.Kep, Ns. M.Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana




(Cahyo Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

CS Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERAMPILAN PERAWAT DENGAN KESIAPAN MENANGANI KASUS KORBAN MASSAL YANG MASUK KE IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Diajukan Oleh
Hery Pranoto
NIM: 202302186

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 12 Agustus 2024
Susunan Dewan Penguji:

1. Podo Yuwono, S. Kep, Ns. M. Kep

(Penguji I)

2. Barkah Waladani, S. Kep, Ns. M. Kep

(Penguji II)

3. Putra Agina WS, S. Kep, Ns. M. Kep

(Penguji III)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Cahyo Septhwi, M. Kep., Sp. KMB, PhD)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Gombong, Juli 2024

(Hery Pranoto)



iv Universitas Muhammadiyah Gombong



Dipindai dengan CamScanner

iv Universitas Muhammadiyah Gombong

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hery Pranoto
TTL : Cilacap, 10 Mei 1992
Alamat : Kemukus 002/008 Gombong
No. HP : +6285601229622
Email : masherypranoto@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERAMPILAN
PERAWAT DENGAN KESIAPAN MENANGANI KASUS
KORBAN MASSAL YANG MASUK KE IGD
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada tanggal Juli 2024

Yang membuat pernyataan



(Hery Pranoto)

 Dipindai dengan CamScanner

v Universitas Muhammadiyah Gombong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hery Pranoto
NIM : 202302186
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

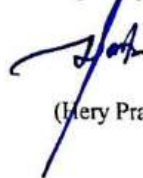
**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERAMPILAN
PERAWAT DENGAN KESIAPAN MENANGANI KASUS
KORBAN MASSAL YANG MASUK KE IGD
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Juli 2024

Yang Menyatakan



(Hery Pranoto)

vi Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsiskripsi dengan judul “hubungan pengetahuan, sikap, dan keterampilan perawat dengan kesiapan menangani kasus korban massal yang masuk ke IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsiskripsi ini. Dalam penyusunan Skripsiskripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan dan dukungan serta dorongan dari berbagai pihak, penulis mampu untuk menyelesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

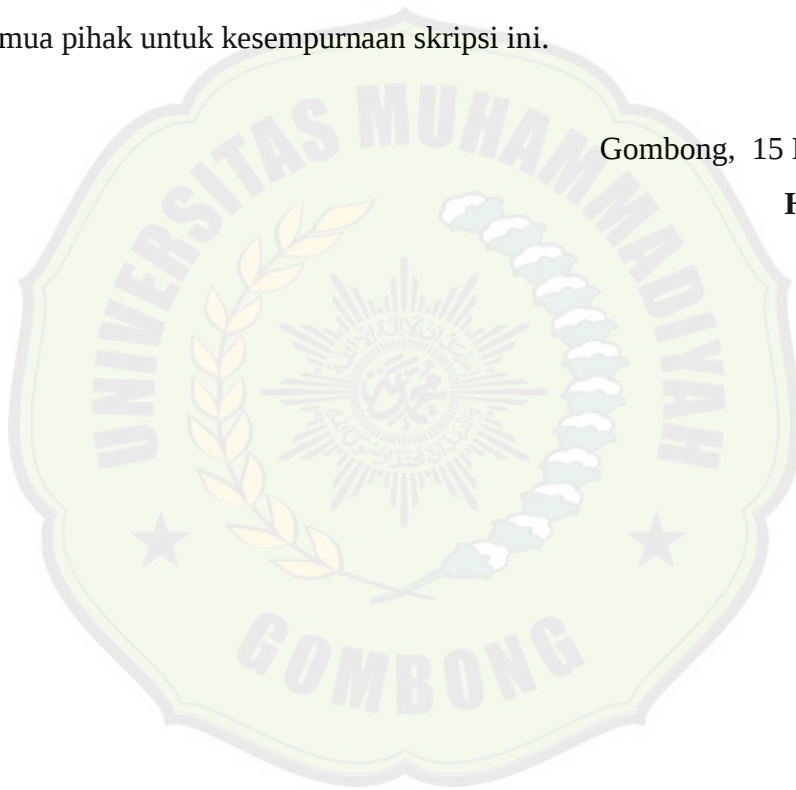
1. Dr.Hj.Herniyatun, M. Kep. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. KMB, PHD selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana.
3. Putra Agina WS, S. Kep, Ns. M. Kep, selaku pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan motivasi dan banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
4. Seluruh Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
5. Direktur RS PKU Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian.
6. Ibu Admini dan Ayah Suyatno selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moral dan materi sehingga penulis bisa melanjutkan studi sampai dengan selesai.
7. Cahya Aminah selaku istri yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan selalu membersamai penulis dalam menyelesaikan studi ini.

8. Chiara Hanania Ayasya dan El Rummy Hikari Skylar, putri dan putra kesayangan yang selalu menjadi sumber semangat dalam setiap Langkah penulis untuk menyelesaikan studi.
9. Semua teman-teman Perawat yang bertugas di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong yang selalu memberikan semangat untuk penulis menyelesaikan studi.

Penulis menyadari bahwa Skripsiskripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Gombong, 15 Februari 2024

Hery Pranoto



Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2024

Hery Pranoto¹⁾, Putra Agina Widyaswara Suwaryo²⁾

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERAMPILAN PERAWAT DENGAN KESIAPAN MENANGANI KASUS KORBAN MASSAL YANG MASUK KE IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Kecelakaan massal adalah penyebab utama kematian global. Penanganan kasus korban massal di Instalasi Gawat Darurat (IGD) memerlukan kesiapan perawat dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sarana prasarana. Kesiapan ini penting untuk mengelola situasi darurat dengan cepat dan efektif, mengurangi angka kematian, dan meningkatkan kualitas penanganan medis yang diberikan. Kesiapan perawat dipengaruhi oleh berbagai faktor: Pengetahuan, sikap, keterampilan, dan ketersediaan sarana prasarana adalah faktor kunci yang saling terkait.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan keterampilan perawat dengan kesiapan menangani kasus korban massal yang masuk ke IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Penelitian menggunakan desain korelasional dengan pendekatan longitudinal ke depan atau prospektif. Sampel 21 perawat, diambil secara total sampling. Instrument yang digunakan adalah angket, kuesioner, dan lembar observasi. Penelitian menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji kendal tau.

Hasil: Penelitian ini menemukan hubungan positif yang kuat antara pengetahuan perawat tentang penanganan kasus korban massal dengan kesiapan mereka dalam menangani kasus tersebut, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0.578 dan nilai p sebesar 0.004. Selain itu, sikap positif perawat terhadap penanganan kasus korban massal juga menunjukkan hubungan yang kuat dengan kesiapan mereka ($r=0.547$, $p=0.004$). Demikian pula, keterampilan perawat yang baik dalam menangani kasus korban massal berkorelasi positif dengan tingkat kesiapan mereka, meskipun dengan korelasi yang sedikit lebih rendah ($r=0.440$, $p=0.032$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan perawat dengan kesiapan menangani kasus korban massal

Rekomendasi: Diperlukan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan untuk perawat mengenai penanganan kasus korban massal guna meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka. Implementasi simulasi dan latihan rutin di IGD juga disarankan untuk meningkatkan kesiapan dan respons terhadap keadaan darurat.

Kata Kunci: Instalasi Gawat Darurat, Kasus Korban Massal, Keterampilan, Kesiapan, Pengetahuan, Sikap

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Of Bachelor Program
Faculty Of Health Sciences
Muhammadiyah University of Gombong
Mini Thesis, July 2024

Hery Pranoto¹⁾, Putra Agina Widyaswara Suwaryo²⁾

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSES' KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND SKILLS WITH THEIR PREPAREDNESS TO HANDLE MASS CASUALTY INCIDENTS IN THE EMERGENCY DEPARTMENT OF RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Background: Mass casualties are a leading cause of global mortality. Handling mass casualty cases in the Emergency Department (ED) requires nurses to be prepared in terms of knowledge, skills, and available facilities. This preparedness is crucial for managing emergency situations quickly and effectively, reducing mortality rates, and improving the quality of medical care provided. The preparedness of nurses is influenced by various factors, with knowledge, attitudes, skills, and the availability of facilities being key interrelated factors.

Objective: To determine the relationship between the knowledge, attitudes, and skills of nurses with their preparedness in handling mass casualty cases in the Emergency Department of PKU Muhammadiyah Hospital, Gombong.

Methods: This research employed a correlational design with a prospective longitudinal approach. The sample consisted of 21 nurses, selected through total sampling. The instruments used were questionnaires, surveys, and observation sheets. The study utilized univariate and bivariate analyses, with Kendall's tau test for correlation.

Results: The study found a strong positive relationship between nurses' knowledge of mass casualty handling and their preparedness, with a correlation coefficient (r) of 0.578 and a p -value of 0.004. Additionally, nurses' positive attitudes towards handling mass casualty cases also showed a strong relationship with their preparedness ($r=0.547$, $p=0.004$). Similarly, nurses' skills in handling mass casualty cases were positively correlated with their level of preparedness, though with a slightly lower correlation ($r=0.440$, $p=0.032$).

Conclusion: There is a significant relationship between the knowledge, attitudes, and skills of nurses with their preparedness in handling mass casualty cases.

Recommendations: Continuous training and education for nurses on mass casualty management are necessary to enhance their knowledge, attitudes, and skills. The implementation of regular simulations and drills in the Emergency Department is also recommended to improve preparedness and response to emergencies.

Keywords: Emergency Department, Mass Casualty Cases, Skills, Preparedness, Knowledge, Attitudes

¹⁾ Student of Muhammadiyah University of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat.....	5
1. Manfaat untuk peneliti.....	5
2. Manfaat untuk Rumah Sakit	5
3. Manfaat untuk Institusi Pendidikan.....	5
4. Manfaat untuk penelitian lain	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Kecelakaan lalu lintas	8

2. Konsep Kesiapan.....	10
3. Instalasi Gawat Darurat (IGD).....	13
B. Kerangka Teori.....	21
C. Kerangka Konsep	22
D. Hipotesa Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Variabel penelitian.....	24
E. Definisi Operasional.....	24
F. Instrument Penelitian.....	25
G. Uji Coba Instrumen Kuesioner.....	26
H. Teknik Pengumpulan Data	27
I. Teknik Analisa Data	28
J. Etika Penelitian.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan	35
C. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	22

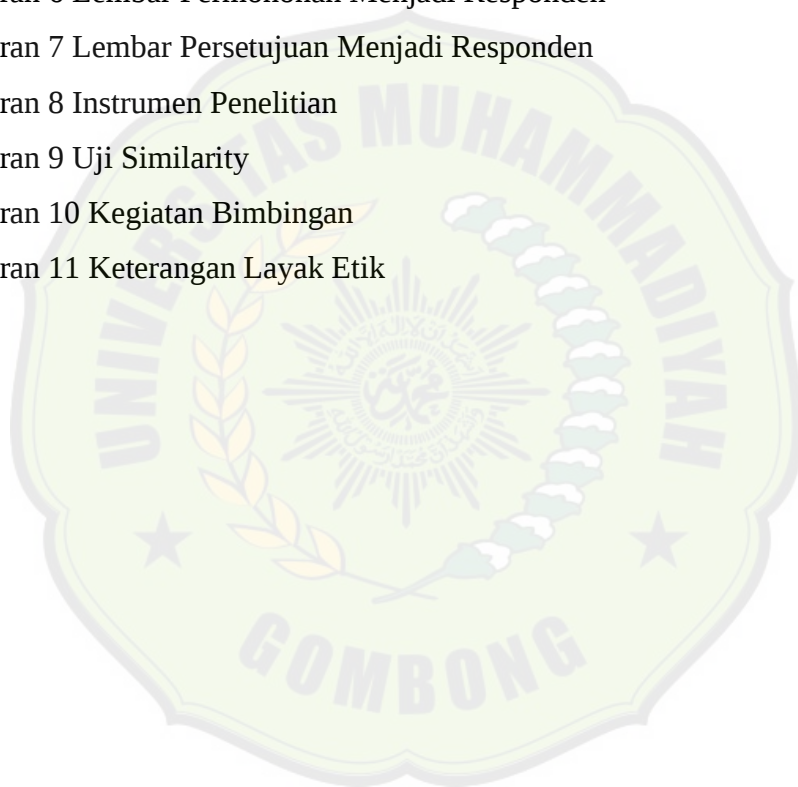


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitisn.....	6
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	24
Tabel 4. 1 Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong (N=21).....	31
Tabel 4. 2 Kesiapan Menangani Kasus Korban Massal Yang Masuk ke IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong (N=21).....	32
Tabel 4. 3 Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Penanganan Kasus Korban Massal Dengan Kesiapan Menangani Kasus Korban Massal di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong (N=21).....	32
Tabel 4. 4 Hubungan Sikap Perawat Tentang Penanganan Kasus Korban Massal Dengan Kesiapan Menangani Kasus Korban Massal di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong (N=21).....	33
Tabel 4. 5 Hubungan Keterampilan Perawat Tentang Penanganan Kasus Korban Massal Dengan Kesiapan Menangani Kasus Korban Massal di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong (N=21).....	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Jawawan Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Jawaban Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Instrumen Penelitian
- Lampiran 9 Uji Similarity
- Lampiran 10 Kegiatan Bimbingan
- Lampiran 11 Keterangan Layak Etik



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kasus korban massal masih menjadi satu dari sekian banyaknya penyebab kematian tertinggi di dunia. Di seluruh dunia masih ada beberapa negara yang masih memiliki tingkat kematian akibat kecelakaan lalu lintas yang tinggi. Dalam *Global Status Report on Road Safety* (WHO, 2015) disebutkan bahwa setiap tahun di seluruh dunia lebih dari 1,25 juta korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas. Hal ini merupakan hal yang sangat memprihatinkan mengingat saat ini perkembangan zaman yang sudah begitu modern dimana begitu banyak fitur keselamatan berkendara.

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi masalah besar di Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2019, terdapat 116.411 kecelakaan dengan 25.671 korban meninggal. Angka ini sedikit menurun di tahun 2020 dengan 100.028 kecelakaan dan 23.529 korban meninggal, namun kembali naik di tahun 2021 dengan 103.645 kecelakaan dan 25.266 korban meninggal. Jawa Tengah juga mengalami masalah serupa. Pada tahun 2019, terdapat 34.792 kecelakaan dengan 4.141 korban meninggal. Angka ini turun menjadi 28.051 kecelakaan dengan 3.508 korban meninggal di tahun 2020. Kabupaten Kebumen di Jawa Tengah juga mengalami fluktuasi angka kecelakaan. Pada tahun 2019, terdapat 999 kecelakaan dengan 161 korban meninggal, yang kemudian turun menjadi 853 kecelakaan dengan 121 korban meninggal di tahun 2020.

Dari setiap kecelakaan lalu lintas yang terjadi bisa saja terjadi kecelakaan tunggal maupun kecelakaan beruntun. Korbannya pun bisa jadi korban tunggal maupun korban yang terdiri dari beberapa orang. Di Kabupaten Kebumen pernah beberapa kali terjadi kecelakaan yang melibatkan banyak korban dalam satu waktu kejadian. Contohnya pada tanggal 20 Juli 2017 terjadi kecelakaan mobil odong-odong yang terguling di Desa Bonosari, Sempor (Kebumen Ekspres, 2017). Dari kecelakaan ini

menyebabkan 1 orang meninggal dunia dan 8 orang korban cedera kepala. Pada tanggal 10 Februari 2023 terjadi kecelakaan mobil membawa 25 orang rombongan wisatawan dari Purworejo terjun ke jurang yang menyebabkan 5 orang meninggal dunia dan 20 orang korban luka-luka baik ringan, sedang, maupun berat (DetikNews, 2023). Pada tanggal 31 Agustus 2023 terjadi kecelakaan truk engkel yang membawa rombongan 48 orang masuk ke jurang yang menyebabkan 5 orang meninggal dunia dan 24 orang lainnya luka-luka baik ringan, sedang, maupun berat (DetikNews, 2023).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 856/Menkes/SK/IX/2009, penatalaksanaan korban massal di IGD meliputi penyelamatan nyawa dengan tindakan resusitasi, pencegahan syok, pengendalian perdarahan, imobilisasi fraktur, serta stabilisasi kondisi korban untuk selanjutnya dilakukan rujukan ke rumah sakit rujukan (Kemenkes RI, 2009). Selain itu, perlu dilakukan triase dan pengklasifikasian korban berdasarkan tingkat kegawatan kondisinya agar penanganan lebih efektif dan efisien (Pudiastuti, 2016).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340 Tahun 2010, penatalaksanaan korban massal di IGD sangat penting dan urgent untuk dilakukan karena berkaitan dengan upaya penyelamatan jiwa (Kemenkes RI, 2010). Penanganan harus dilakukan dengan cepat, tepat, terkoordinasi dan terintegrasi agar dapat mengurangi angka kematian dan komplikasi pada korban (Pudiastuti, 2016). Menurut Smeltzer dan Bare (2018), penanganan korban massal yang tidak memadai dapat berdampak pada meningkatnya angka kesakitan (morbiditas) dan kematian (mortalitas). Hal ini disebabkan karena tertundanya pemberian pertolongan medis bagi korban luka berat. Selain itu, berpotensi terjadi chaos, ketidakpastian, hingga kepanikan di antara korban, keluarga korban, dan petugas medis (Smeltzer & Bare, 2018).

Hasil penelitian Monoarfa (2022) perawat IGD, memegang peranan yang sangat penting dalam penanggulangan kondisi kegawatdaruratan, seperti kecelakaan lalu lintas. Peranan perawat tersebut meliputi pengetahuan yang baik tentang definisi dan faktor risiko, pelaksanaan mekanisme umum cedera,

bagaimana kecelakaan lalu lintas bisa terjadi, komplikasi dan manajemen darurat kecelakaan lalu lintas jalan, survei primer, dan penyebabnya, tes diagnostik dan penerapan survei sekunder, mekanisme dasar cedera gerak, komplikasi sindrom kompartemen dan penunjang hidup. Hasil penelitian Iwan (2022) menyimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pertolongan pertama korban kecelakaan korban massal dapat terjadi sewaktu-waktu sehingga rumah sakit harus selalu siap siaga (Kementerian Kesehatan, 2017). Perawat merupakan tenaga kesehatan lini terdepan di IGD sehingga perlu memiliki kesiapan jika terjadi bencana (Nursalam & Efendi, 2018). Kesiapan perawat ditentukan oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, sikap, keterampilan, dan ketersediaan sarana prasarana (Potter & Perry, 2019). Pengetahuan yang memadai tentang kecelakaan korban massal, seperti definisi, jenis, penyebab, protokol, dan prosedur penanganan, memungkinkan perawat untuk mengambil tindakan yang tepat dan cepat (Potter & Perry, 2019). Sikap yang positif, seperti rasa tanggung jawab, ketenangan, dan kemampuan bekerja sama, membantu perawat untuk tetap fokus dan terkoordinasi dalam situasi kacau (Nursalam & Efendi, 2018).

Keterampilan yang mumpuni, seperti triase, resusitasi, dan penggunaan peralatan medis, menjadi senjata utama perawat dalam menangani korban kecelakaan korban massal (Potter & Perry, 2019). Ketersediaan sarana prasarana yang memadai, seperti ruang IGD yang luas, peralatan medis yang lengkap, dan obat-obatan yang cukup, menunjang kelancaran proses penanganan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Keempat faktor ini saling berkaitan dan saling memperkuat. Pengetahuan yang baik akan meningkatkan sikap dan keterampilan yang positif. Keterampilan yang mumpuni akan memaksimalkan penggunaan sarana prasarana yang tersedia. Sarana prasarana yang memadai akan mendukung perawat dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dengan optimal.

Belum diketahuinya tingkat kesiapan perawat IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong jika terjadi kasus kecelakaan korban massal. Perlu

dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat kesiapan perawat dalam menghadapi kasus tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Dari ketiga kasus kecelakaan lalu lintas dicontohkan di atas memiliki kesamaan yaitu kasus kecelakaan yang menimbulkan korban lebih dari satu orang (massal), dan kebetulan juga kebanyakan dari korban kecelakaan tersebut masuk ke Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong hampir secara bersamaan. Hal inilah yang patut menjadi perhatian bagi Rumah Sakit dan Petugas Medis yang sedang bertugas baik Dokter maupun Perawat. Notabene IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong merupakan Rumah Sakit yang cukup banyak melayani pasien masuk untuk sekedar periksa maupun rawat inap, sedangkan petugas yang bertugas tentunya sudah ditentukan oleh Rumah Sakit. Apakah dari sekian banyak korban kecelakaan yang masuk bisa tertangani dengan baik oleh tim medis yang bertugas. Siapkah perawat dalam menangani korban massal yang masuk?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Siapkah perawat di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong dalam menghadapi kasus korban massal yang masuk?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan keterampilan perawat dengan kesiapan menangani kasus korban massal yang masuk ke IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan pengetahuan perawat tentang penanganan kecelakaan korban massal dengan kesiapan menghadapi kasus kecelakaan korban massal

- b. Mengetahui hubungan sikap dan kesiapan mental perawat dalam menghadapi korban massal dengan kesiapan menghadapi kasus korban massal
- c. Mengetahui hubungan keterampilan perawat dalam melakukan tindakan penanganan korban massal dengan kesiapan menghadapi kasus korban massal

D. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat untuk peneliti, Rumah Sakit, Institusi Pendidikan, dan untuk penelitian selanjutnya.

1. Manfaat untuk peneliti

Peneliti bisa mengetahui kesiapan perawat IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong dalam menghadapi kasus korban massal yang masuk.

2. Manfaat untuk Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perawat dan manajemen Rumah Sakit sebagai masukan untuk membuat kebijakan yang memuaskan dalam pengelolaan kasus korban massal yang masuk di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

3. Manfaat untuk Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat ikut berkontribusi sebagai bahan masukan terhadap pembelajaran di dalam Pendidikan ilmu keperawatan terutama pada perawatan gawat darurat dan manajemen keperawatan.

4. Manfaat untuk penelitian lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya tentang kesiapan perawat IGD dalam menghadapi kasus korban massal yang masuk.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
Iwan, Malik, Ismunan dar, Collein & Umar (2022)	Hubungan Pengetahuan dan Peran Perawat dengan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu	Jenis penelitian ini yaitu penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Tempat penelitian yaitu IGD RS Bhayangkara Palu. Populasinya adalah berjumlah 30 orang dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis distribusi frekuensi dan uji Chi-square.	Penelitian pengetahuan dengan pertolongan pertama menggunakan uji statistik Chi-Square diperoleh p value yaitu 0,04 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan pengetahuan dengan pertolongan pertama pada korban kecelakaan dan hasil penelitian peran perawat dengan pertolongan pertama menggunakan uji statistik Chi-Square diperoleh p value yaitu 0,010 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan peran perawat dengan pertolongan pertama pada korban kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu	Kedua penelitian sama-sama mengkaji tentang kesiapan perawat dalam menghadapi kasus korban massal. Penelitian terdahulu hanya mengkaji dua variabel, yaitu pengetahuan dan peran perawat. Penelitian yang akan dilakukan mengkaji tiga variabel, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
Monoarf a, Damans yah, Djafar (2022)	Pengetahuan dengan Sikap Perawat dalam Penanganan Awal Pasien Kecelakaan Lalu Lintas di UGD RSUD M. M. Dunda Limboto	Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan total sampling yaitu mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Maka jumlah	Analisa Univariat berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Perawat, diketahui bahwa 32 responden semua responden (100%) berpengetahuan dan bersikap baik. Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner dimana semua responden telah mengetahui	Kedua penelitian sama-sama mengkaji tentang pengetahuan dan sikap perawat dalam penanganan kasus kecelakaan. Penelitian terdahulu hanya

sampel penelitian sebanyak orang.	pada ini 32	penanganan awal gawat darurat dengan menggunakan konsep A-B-C-D-E. Dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti Ketika responden menangani pasien nampak responden telah melakukan penanganan pertolongan pertama secara tepat sehingga mencegah serta melindungi korban dari keparahan akibat dari kecelakaan. Dan semua responden telah mengikuti pelatihan maupun seminar tentang kegawat-daruratan.	mengkaji dua variabel, yaitu pengetahuan dan sikap perawat. Penelitian yang akan dilakukan mengkaji tiga variabel, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
-----------------------------------	-------------	---	---

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, S. (2024). Evaluating nurses' preparedness in critical incidents. *Journal of Nursing Education and Practice*, 14(6), 1. <https://doi.org/10.5430/jnep.v14n6p1>
- Australasian College For Emergency Medicine. (2019). Emergency Department design guidelines. <https://acem.org.au/Standards-Publications/Policies-Guidelines.aspx>.
- Azwar, S. (2018). *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BPS. (2018). *Statistik Kecelakaan Lalu Lintas Tahunan*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2019). *Statistik Kecelakaan Lalu Lintas Tahunan*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2020). *Statistik Kecelakaan Lalu Lintas Tahunan*. Badan Pusat Statistik.
- Brown, G. (2024). An assessment of nurses' perceived and actual household emergency preparedness. *Plos One*, 19(4), e0300536. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0300536>
- Culley, J. (2010). The role of the medical reserve corps in nursing education. *Journal of Nursing Education*, 49(12), 708-711. <https://doi.org/10.3928/01484834-20100930-04>
- DetikNews. (2023). 5 Wisatawan Meninggal, 20 Lainnya Luka-Luka Setelah Mobil Wisata Terjun ke Jurang di Purworejo. DetikNews.
- Dwiyogo, & Prabowo. (2016). *Analisis Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas. Tugas Akhir Program S-1*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Festa, N., Heaphy, N., Throgmorton, K., Canavan, M., & Gill, T. (2022). Evaluating California nursing homes' emergency preparedness for wildfire exposure. *Journal of the American Geriatrics Society*, 71(3), 895-902. <https://doi.org/10.1111/jgs.18142>
- Gaffar, L. O. (2019). *Pengantar Keperawatan Profesional*. Jakarta: EGC.
- Gillett, B., Peckler, B., Sinert, R., Onkst, C., Nabors, S., Issley, S., ... & Arquilla, B. (2008). Simulation in a disaster drill: comparison of high-fidelity simulators

- versus trained actors. *Academic Emergency Medicine*, 15(11), 1144-1151.
<https://doi.org/10.1111/j.1553-2712.2008.00198.x>
- Goniewicz, K., & Goniewicz, M. (2020). Disaster preparedness and professional competence among healthcare providers: pilot study results. *Sustainability*, 12(12), 4931. <https://doi.org/10.3390/su12124931>
- Goniewicz, K., Goniewicz, M., Włoszczak-Szubzda, A., Burkle, F., Hertelendy, A., Al-Wathinani, A., ... & Khorram-Manesh, A. (2021). The importance of pre-training gap analyses and the identification of competencies and skill requirements of medical personnel for mass casualty incidents and disaster training. *BMC Public Health*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10165-5>
- Goniewicz, M. (2023). Hospital disaster preparedness: a comprehensive evaluation using the hospital safety index. *Sustainability*, 15(17), 13197. <https://doi.org/10.3390/su151713197>
- Heinrich, H. W., & Petersen, Dan. (2018). *Industrial Accident Prevention*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Hidayat, A. (2019). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Holm, M., Årestedt, K., Carlander, I., Wengström, Y., Öhlen, J., & Alvariza, A. (2016). Characteristics of family caregivers who did not benefit from a successful psycho-educational intervention in palliative cancer care: a prospective correlational study. *Cancer Nursing*. (E-pub Feb 2016).
- Huriani, E., & Sumarsih, G. (2018). Pengetahuan, Keterampilan, Kesiapan dan Keinginan Bekerja dalam Situasi Bencana pada Perawat IGD. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 9(2), 18-27.
- Hwang, U., McCarthy, M. L., Aronsky, D., Asplin, B., Crane, P. W., Craven, C. K., ... & Bernstein, S. L. (2017). Measures of crowding in the emergency department: a systematic review. *Academic Emergency Medicine: Official Journal of the Society for Academic Emergency Medicine*.
- Ireland, M., Ea, E., Kontzamanis, E., & Michel, C. (2006). Integrating disaster preparedness into a community health nursing course: one school's experience.

- Disaster Management & Response, 4(3), 72-76.
<https://doi.org/10.1016/j.dmr.2006.03.001>
- Iwan, I., Malik, S. A., Ismunandar, I., Collein, I., & Umar, N. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Peran Perawat dengan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan di IGD RS Bhayangkara Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(4), 221-227.
- Kartika, M. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Wilayah Depok (Menggunakan Data Kecelakaan Polres Metro Depok Tahun 2008). Depok: Skripsi FKM UI.
- Kebumen Ekspres. (2017). 1 Orang Meninggal, 8 Orang Luka-Luka setelah Odong-Odong Terguling di Bonosari. *Kebumen Ekspres*.
- Kementerian Kesehatan. (2017). Pedoman manajemen kesehatan bencana di rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kepmenkes RI No. 856. (2009). Standar IGD Rumah Sakit. Menteri Kesehatan. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 856/Menkes/SK/IX/2009 tentang Standar Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit.
- Kusnanto. (2019). Pengantar profesi dan praktik keperawatan profesional. Jakarta: EGC.
- Littleton-Kearney, M., & Slepki, L. (2008). Directions for disaster nursing education in the United States. *Critical Care Nursing Clinics of North America*, 20(1), 103-109. <https://doi.org/10.1016/j.ccell.2007.10.008>
- Macdonald, G. (2015). Emergency preparedness nursing education: learner and faculty perspectives. *Open Journal of Nursing*, 5(11), 1012-1023. <https://doi.org/10.4236/ojn.2015.511108>
- Monoarfa, S., Damansyah, H., & Djafar, D. K. (2022). Pengetahuan dengan sikap perawat dalam penanganan awal pasien kecelakaan lalu lintas di UGD RSUD MM Dunda Limboto. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 10(1), 1086-1092.

- Ningsih, S. (2015). Overcrowding patient and improving emergency patient flow in emergency department: a literature review. Malang: Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Ilmu Keperawatan.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2018). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, & Efendi, F. (2018). Pendidikan dalam keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2009). Fundamental Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Pudiastuti, R. D. (2016). Asuhan keperawatan emergency. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pudiastuti, S. (2016). Pengelolaan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Massal (KKLM) di Indonesia: Kajian Tinjauan. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(1), 1-8.
- Queensland Health. (2012). Implementation Standard for Emergency Department Short Stay Unit Version 1.0. Queensland Government.
- Rahmadita, S. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Infografis Melalui Media Sosial Terhadap Perilaku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Pengemudi Ojek Online Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Riwidikdo, H. (2009). Statistik penelitian kesehatan dengan aplikasi program R dan SPSS. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Sarwono, S. W. (2017). Psikologi Remaja. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Saryono. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Slameto. (2020). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2018). Buku ajar keperawatan medikal bedah Brunner & Suddarth. Jakarta: EGC.
- Stanley, J. (2005). Disaster competency development and integration in nursing education. *Nursing Clinics of North America*, 40(3), 453-467. <https://doi.org/10.1016/j.cnur.2005.04.009>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyadi, K., Ramli, S., & Uddin, S. (2021). Factors influencing MCI preparedness of paramedic in XYZ industrial city. *Adi Journal on Recent Innovation (AJRI)*, 2(2), 223-231. <https://doi.org/10.34306/ajri.v2i2.24>
- Weiss, S. J., Derlet, R., Arndahl, J., Ernst, A. A., Richards, J., Fernández-Frackelton, M., ... & Nick, T. G. (2019). Estimating the degree of emergency department overcrowding in academic medical centers: Results of the National ED Overcrowding Study (NEDOCS). *Academic Emergency Medicine: Official Journal of the Society for Academic Emergency Medicine*.
- Walgito. (2019). Psikologi Sosial. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zinan, N., Puia, D., & Kinsley, T. (2015). Results of a mass casualty incident simulation in an undergraduate nursing program. *Journal of Nursing Education and Practice*, 5(12). <https://doi.org/10.5430/jnep.v5n12p71>

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Penentuan tema										
2	Penyusunan Proposal										
3	Ujian Proposal										
4	Uji Etik										
5	Pengambilan Data Hasil Penelitian										
6	Penyusunan Hasil Penelitian										
7	Ujian Hasil Penelitian										

Lampiran 2. Surat Izin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lpmp@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 116.1/IV.3.LPPM/A/II/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 07 Februari 2024

Kepada :
Yth. Kepala Diklat RS PKU Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Hery Pranoto
NIM : 202302186
Judul Penelitian : Kesiapan Perawat IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong dalam Menangani Kasus Korban Massal Kecelakaan Lalu Lintas yang Masuk di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Annika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3. Jawaban Surat Izin Studi Pendahuluan



**RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jalan Yos Sudarso No. 461 GOMBONG KEBUMEN JAWA TENGAH 54412
Telp. (0287) 471780, 471422
www.rspkugombong.com email : admin.rs@pkugombong.com



PARIPURNA
LEMBAGA AKREDITASI
RUMAH SAKIT INDONESIA

Gombong, 26 Rajab 1445 H
7 Februari 2024 M

Nomor : 228/IV.6.AU/D/II/2024
Hal : Jawaban Ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Gombong
Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh.

Teriring doa semoga rahmat dan hidayah Allah Subhaanahu Wa Ta'aala senantiasa menyertai kita dalam menjalankan tugas sehari-hari. Aamiin.

Menanggapi surat Saudara tentang permohonan ijin Studi Pendahuluan bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong atas nama **Hery Pranoto** dengan judul "Kesiapan Perawat IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong dalam Menangani Kasus Korban Massal Kecelakaan Lalu Lintas yang Masuk di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong", bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memenuhi permohonan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Diminta untuk berkoordinasi dengan Diklit RS
2. Menyerahkan foto ukuran 3 x 4 (2 lembar)
3. Bersedia membuat kesanggupan yang disediakan RS
4. Institusi bersedia mengganti kerugian atas kerusakan barang/alat akibat kelalaian dalam melaksanakan studi pendahuluan di RS
5. Waktu studi pendahuluan tanggal 7 Februari – 7Maret 2024

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh.

Direktur SDR, AIK dan Umum,


dr. Rahmawati, Sp.KJ, M.Kes
NIP. 352/11.09.1

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 620.5/II.3.AU/PN/VII/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 10 Juli 2024

Kepada :

Yth. Direktur Utama RS PKU Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program
Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk
memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Hery Pranoto
NIM : 202302186
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Perawat dengan
Kesiapan Menangani Kasus Korban Massal yang Masuk ke IGD RS
PKU Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5. Jawaban Surat Izin Penelitian



Gombong, 9 Muharram 1446 H
15 Juli 2024 M

Nomor : 838/IV.6.AU/D/VII/2024
Hal : Jawaban Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh.

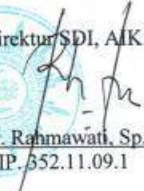
Teriring doa semoga rahmat dan hidayah Allah Subhaanahu Wa Ta'aala senantiasa menyertai kita dalam menjalankan tugas sehari-hari. Aamiin.

Menanggapi surat Saudara tentang permohonan ijin Penelitian bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong atas nama **Hery Pranoto** dengan judul "Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Perawat dengan Kesiapan Menangani Kasus Korban Massal yang Masuk ke IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong", bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memenuhi permohonan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Diminta untuk berkoordinasi dengan Diklat RS
2. Menyerahkan foto ukuran 3 x 4 (2 lembar)
3. Bersedia membuat kesanggupan yang disediakan RS
4. Institusi bersedia mengganti kerugian atas kerusakan barang/alat akibat kelalaian dalam melaksanakan penelitian di RS
5. Waktu penelitian tanggal 16 Juli – 16 Agustus 2024

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh.

Direktur SDI, AIK dan Umum,

dr. Rahmawati, Sp.KJ, M.Kes.
NIP. 552.11.09.1

Lampiran 6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.....

Di

di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi
S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong :

Nama : Hery Pranoto

NIM : 202302229

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan pengetahuan, sikap, dan keterampilan perawat dengan kesiapan menangani kasus korban massal yang masuk ke IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong". Prosedur penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Adanya potensi risiko termasuk risiko sosial (misalnya risiko reputasi) apabila informasi yang anda berikan disebarkan kepada orang lain, maka kami tidak akan menanyakan informasi pribadi terkait nama, nomor telepon, tempat tanggal lahir dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada biaya partisipasi dan insentif dalam penelitian.

Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Hery Pranoto

Lampiran 7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul "hubungan pengetahuan, sikap, dan keterampilan perawat dengan kesiapan menangani kasus korban massal yang masuk ke IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong". yang diteliti oleh :

Nama : Hery Pranoto

NIM : 202302186

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Peneliti,

(Hery Pranoto)

Gombong,2024

Yang Membuat Pernyataan

(* _____)

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERAMPILAN PERAWAT DENGAN KESIAPAN MENANGANI KASUS KORBAN MASSAL YANG MASUK KE IGD RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG KUESIONER

A. Identitas

1. Inisial :
2. Usia : tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Status Karyawan :
5. Pelatihan :

B. Kesiapan Perawat Dalam Menangani Kasus Korban Massal Yang Masuk Ke IGD

Pertanyaan	Jawaban	
	Tidak	Ya
Pengetahuan tentang Peran Perawat dalam Menangani Kasus korban massal 1. Apakah Anda mengetahui definisi dan jenis-jenis korban massal? 2. Apakah Anda memahami protokol dan prosedur penanganan korban massal di IGD? 3. Apakah Anda mengetahui sistem triase dan prinsip-prinsip resusitasi? 4. Apakah Anda mampu mengidentifikasi dan menangani korban dengan kondisi gawat darurat?		

5. Apakah Anda mengetahui cara berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim dalam situasi KKM?. Keterampilan dalam Menangani Kasus korban massal 6. Apakah Anda mampu melakukan triase dan stabilisasi korban? 7. Apakah Anda mampu melakukan resusitasi kardiopulmonari (RJP) dan tindakan medis lainnya? 8. Apakah Anda mampu menggunakan peralatan medis dengan baik dan benar? 9. Apakah Anda mampu berkomunikasi secara efektif dengan korban, keluarga korban, dan tim medis lainnya? 10. Apakah Anda mampu bekerja dalam tim dengan baik dalam situasi KKM? Kerja Sama dalam Menangani Kasus korban massal 11. Apakah Anda memahami peran dan tanggung jawab Anda dalam tim penanganan KKM? 12. Apakah Anda mampu bekerja sama dengan tim medis lain dari berbagai disiplin ilmu? 13. Apakah Anda mampu berkomunikasi secara efektif dengan tim medis dan non-medis lainnya? 14. Apakah Anda mampu bekerja dengan tenang dan terkoordinasi dalam situasi KKM?		
--	--	--

C. Pertanyaan Pengetahuan Perawat Tentang Penanganan Kasus Korban Massal

Pertanyaan	Jawaban	
	Benar	Salah
Pengetahuan Umum tentang Kasus Korban Massal 1. Korban massal adalah kejadian yang melibatkan banyak korban dengan berbagai tingkat keparahan cedera. 2. Bencana alam termasuk contoh kejadian yang dapat menyebabkan korban massal. 3. Penanganan korban massal di IGD tidak memerlukan triase. 4. Triase adalah proses untuk memilah korban berdasarkan tingkat keparahan cedera dan kebutuhan penanganan. 5. Resusitasi kardiopulmonari (RJP) adalah tindakan medis yang tidak diperlukan dalam penanganan korban massal. Pengetahuan tentang Penanganan kasus korban massal 6. Korban dengan cedera kritis harus diprioritaskan dalam penanganan di IGD. 7. Stabilisasi kondisi korban adalah langkah pertama dalam penanganan di IGD. 8. Pemberian obat-obatan kepada korban massal harus dilakukan tanpa resep dokter. 9. Dokumentasi yang lengkap tentang kondisi korban dan tindakan yang dilakukan adalah hal yang penting. 10. Pemberian dukungan emosional kepada korban dan keluarga korban tidak diperlukan. Pengetahuan tentang Peran Perawat dalam Menangani kasus korban massal 11. Perawat memiliki peran penting dalam menangani korban massal di IGD. 12. Perawat bertanggung jawab untuk melakukan triase dan stabilisasi korban. 13. Perawat harus mampu bekerja sama dengan tim medis lain dalam menangani korban massal. 14. Perawat harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan korban, keluarga korban, dan tim medis lainnya. Perawat harus mampu bekerja dengan tenang dan terkoordinasi dalam situasi KKM.		

Sikap Perawat Tentang Penanganan Kasus Korban Massal

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Sikap Perawat tentang Menolong Korban Kasus Masal 1. Saya merasa terpanggil untuk membantu korban dalam situasi kasus massal. 2. Saya merasa siap untuk menangani korban dengan berbagai tingkat keparahan cedera. 3. Saya merasa yakin dengan kemampuan saya dalam menangani situasi panik dan kacau. 4. Saya merasa mampu bekerja sama dengan tim medis lain dalam situasi KKM. 5. Saya merasa mampu berkomunikasi dengan baik dengan korban dan keluarga korban. Sikap Perawat tentang Penanganan Korban Korban Kasus Masal 6. Saya memahami pentingnya triase dalam situasi KKM. 7. Saya memahami protokol dan prosedur penanganan korban massal di IGD. 8. Saya yakin bahwa resusitasi kardiopulmonari (RJP) adalah tindakan penting dalam situasi KKM. 9. Saya memahami pentingnya dokumentasi yang lengkap dalam penanganan korban massal. 10. Saya memahami pentingnya memberikan dukungan emosional kepada korban dan keluarga korban. Sikap Perawat tentang Diri Sendiri dalam Menangani Korban Korban Kasus Masal 11. Saya yakin bahwa saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menangani korban massal.				

12. Saya yakin bahwa saya memiliki keterampilan yang cukup untuk menangani korban massal.				
13. Saya yakin bahwa saya mampu bekerja dengan tenang dan terkoordinasi dalam situasi KKM.				
14. Saya yakin bahwa saya mampu mengendalikan emosi saya dalam situasi KKM.				
15. Saya yakin bahwa saya mampu menangani stres yang muncul dalam situasi KKM..				

D. Keterampilan Perawat Tentang Penanganan Kasus Korban Massal kasus korban massal

Tindakan	Observasi	
	Dilakukan	Tidak Dilakukan
Bertemu korban 1. Pastikan 3A (Aman Penolong, Aman Korban, Aman Lingkungan). 2. Memeriksa kesadaran korban. 3. Memanggil bantuan. Menghentikan perdarahan 4. Menggunakan kassa steril atau menggunakan kain bersih. 5. Tekanan itu harus dipertahankan terus sampai perdarahan berhenti atau sampai pertolongan yang lebih baik dapat diberikan. 6. Bagian yang mengalami pendarahan diangkat lebih tinggi dari letak jantung. Penanganan patah tulang 7. Luruskan posisi anggota gerak yang mengalami fraktur secara hati-hati dan tidak memaksa gerakan 8. Menahan dengan papan keras dan melewati 2 sendi dan diikat Compression 9. Memastikan napas korban. 10. Memberikan bantuan sirkulasi jika telah dipastikan tidak ada napas atau napas tampak tidak normal. a. Dengan jari telunjuk dan jari tengah penolong menelusuri tulang iga		

kanan atau kiri sehingga bertemu dengan tulang dada (sternum) b. Letakkan kedua tangan dengan cara menumpuk satu telapak tangan lurus atau menyilang. c. Dengan posisi badan tegak lurus, penolong menekan dada dengan kedalaman penekanan berkisar antara 5-6cm. d. Rasio bantuan sirkulasi dan pemberian nafas adalah 30 : 2. Airway 11. Head Tilt Chin Lift dengan menekan dahi dengan 1 tangan, dan mengangkat dagu dengan 2 jari tangan lainnya 12. Cek apakah jalan nafas sudah bebas. Breathing 13. Periksa napas, melakukan (Look, Listen, Feel). Memberikan napas bantuan 14. Penolong harus mengambil nafas dalam terlebih dahulu. 15. Mulut penolong harus dapat menutup seluruhnya mulut korban. 16. Menutup lubang hidung korban dengan ibu jari dan jari telunjuk.		
--	--	--

Lampiran 9. Uji Similarity



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Perawat dengan Kesiapan Menangani Kasus Korban Massal yang Masuk ke IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Nama : Hery Pranoto
NIM : 202302186
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : Lolos Uji Similarity dengan Hasil 25%

Gombong, 5 Agustus 2024

Pustakawan

(Aulia Rahmawati U.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 10. Kegiatan Bimbingan

Lampiran 10. Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong
54412

Nama Mahasiswa : Hery Pranoto
NIM : 202302186
Pembimbing : Putra Agina W.S., S. Kep. Ns., M. Kep.

Tgl Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
7/11/23	- Konsul fenomena yang terjadi di tempat kerja untuk pengajuan tema dan judul skripsi. - Mencari variabel yang berhubungan dengan tema. - Menentukan judul yang akan diambil untuk penelitian.	<i>km</i>
20/11/23	Konsul Bab 1 dan hasil konsul: - Tambahkan 1-4 paragraf yang berisi: 1) Urgensi penanganan pasien dengan jumlah banyak. 2) Dampak jika tidak dilakukan. 3) Hasil literatur jurnal yang berisi kesiapan perawat dalam menangani kasus dengan jumlah korban massal. 4) Peran perawat dalam penanganan korban massal. - Kata tanya ada dalam rumusan masalah? - Tujuan khusus dibuat sesuai tujuan penelitian, contoh: 1) Mengetahui karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dst. 2) Mengetahui kesiapan sumber daya dalam menangani korban massal. 3) mengetahui kondisi lingkungan pekerjaan dalam menangani korban massal. 4) mengetahui kesiapan perawat dalam menangani korban massal. - Tujuan khusus yang sudah ada dihapus saja. - Lanjut Bab 2	<i>km</i>
28/11/23	Konsul Bab 2 dan hasil konsul: - Tambahkan sub bab yang fokus pada kesiapan RS atau IGD dalam kondisi overcrowded. - Konsep pengetahuan, sikap dan keterampilan belum ada di teori. - Lanjut Bab 3. Catatn: Tulisan atau paragraf yang sudah direvisi	<i>km</i>

	diberi marker warna kuning.	
22/01/24	Konsul Bab 3 dan hasil konsul: • Tambahkan kriteria inklusi dan eksklusi • Variabel pengetahuan kurang relevan dengan topik yang diteliti. • Variabel keterampilan kurang relevan dengan topik yang diteliti. • Jelaskan hasil uji validitas dan reliabilitasnya. • Daftar pustaka dilengkapi, minimal 10 referensi. • Coba cari instrumen yang lebih relevan.	
02/02/24	Konsul Revisi Bab 3 dan hasil konsul: • ACC • Siapkan lembar persetujuan dan lembar bimbingan file terpisah, nanti saya tanda tangani.	
28/07/24	Konsul Bab 4-5 dan hasil konsul: • Judul skripsi di halaman sampul dibuat berbentuk piramida terbalik. • Bab 1 poin E, latar belakang tabelnya dibuat warna putih. • Tempat dan waktu penelitian disesuaikan. • Etika penelitian ditambahkan keterangan sudah lolos etik dan nomor etiknya. • Pada tabel Analisis Bivariat dibuat sesuai Analisa Uji Kendal Tau • Lampirkan data mentah dalam bentuk Excel • Lampirkan Hasil Uji Statistik	
01/08/24	Konsul Revisian Bab 4-5 dan hasil konsul: • Revisi minor di Tabel Bab 4	
02/08/24	Konsul Revisi Minor di Tabel Bab 4 dan hasil konsul : • ACC • Siapkan lembar persetujuan dan lembar bimbingan.	

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep. MB., Ph.D

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 11. Keterangan Layak Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 11113000939

Nomor : 184.6/II.3.AU/F/KEPK/VI/2024



Peneliti
Researcher : Hery Pranoto

Nama Institusi
Name of The Institution : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN
KETERAMPILAN PERAWAT DENGAN KESIAPAN
MENANGANI KASUS KORBAN MASSAL YANG MASUK
KE IGD RS PKU MUHAMADIYAH GOMBONG"

"THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE,
ATTITUDES AND SKILLS OF NURSES WITH
READINESS TO HANDLE MASS CASUALTY CASES
THAT ENTER THE EMERGENCY ROOM AT PKU
MUHAMADIYAH GOMBONG HOSPITAL"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan tanggal 01 Oktober 2024

This declaration of ethics applies during the period July 01, 2024 until October 01, 2024

July 01, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep